

The New Era of Life Order In The COVID-19 Pandemic Condition On The Organizational Performance Of Regional Technical Implementation Unit For The Management Cidurian-Cisadane Watershed

Risnawati¹; Ira Irawati²; Nandang A. Deliarnoor³; Heru Nurasa⁴

^{1,2,3,4} Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences,
Padjadjaran University;
risnawati20001@mail.unpad.ac.id¹;
ira.irawati@unpad.ac.id²;
nandangalamsah@gmail.com³;
heru.nurasa@unpad.ac.id⁴

ABSTRACT

The purpose of this study is to be able to analyze the performance of organizations published by researchers in Indonesia by strengthening articles managed by research sources during the Covid-19 pandemic which has an impact on data collection that cannot be directly spacious because it is constrained by the Covid-19 pandemic, but in this way the researcher can process the data obtained from the researchers into several categories, including research titles, abstracts, and keywords based on organizational performance. focus. In the organizational structure of the Banten Provincial Public Works and Spatial Planning Office, there are Regional Technical Implementation Units (UPTD) that manage technical work in the field, one of which is the Regional Technical Implementation Unit (UPTD) Cidurian - Cisadane Watershed Management (DAS), where the population density level is quite a lot and the work area is quite heavy with a fairly high performance with the Covid-19 performance in the Regional Technical Implementation Unit (UPTD) Cidurian - Cisadane for the Watershed Management (DAS) experiencing good indicators that were previously not achieved with the national disaster Covid-19 employee performance cannot be surveyed and fielded, therefore in the new life order in the Covid-19 pandemic conditions, the UPTD Regional Technical Implementation Unit for the Management of the Cidurian - Cisadane Watershed (DAS) can adjust conditions by maintaining the Health protocol.

Keywords: *Organizational Performance; Management of the watershed; Covid-19 Pandemic*

PENDAHULUAN

Kinerja merupakan sebuah gambaran mengenai tingkat pencapaian suatu program dalam sebuah organisasi. Seiring pelaksanaannya, organisasi dituntut untuk dapat bersaing memberikan pelayanan prima, tidak terkecuali organisasi Pemerintah dimana Pemerintah adalah sebagai pelayan masyarakat maka di tuntut untuk dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Pada kenyataannya akhir-akhir ini kinerja Pemerintah sedang menjadi perhatian khusus masyarakat mengingat masih banyaknya keluhan-keluhan mengenai rendah pelayanan Pemerintah kepada masyarakat yang artinya masyarakat berharap dan terus menuntut agar Pemerintah memperbaiki tata kelola pelayanan, salah satunya berkaitan dengan kinerja organisasi.

Pemerintah yang berkaitan langsung terutama pengguna air yang membutuhkan pelayanan dari Pemerintah untuk jaringan irigasi pada masyarakat daerah aliran sungai (DAS) Cidurian-Cisadane. Pemerintah Provinsi Banten sesuai dengan Undang-undang nomor 23 tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten, berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Banten No. 33 Tahun 2005 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Balai Pengelolaan Sumber Daya Air pada Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Banten serta Peraturan Gubernur Banten No. 48 Tahun 2005 tentang UPTD Pengelolaan Daerah Sungai Cidurian-Cisadane yang sebelumnya disebut Balai PSDA. Wilayah Sungai Cidurian-Cisadane berkedudukan di Wilayah Kota Tangerang adalah Unit Kerja Dinas Pekerjaan Umum telah beberapa kali mengalami perubahan susunan organisasi dan Tata Kerja yang dituangkan dalam Surat Keputusan Gubernur Provinsi Banten sejak berdirinya SK.GUB. Nomor 171 Tahun 2001 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelolaan Sumber Daya Air sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) pada Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Banten sampai dengan kemudian berdasarkan Peraturan Gubernur Banten no. 33 tahun 2005 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Pengelolaan Sumber Daya Air, pada Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Banten. UPTD

Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Cidurian-Cisadane dimana bentuk kerjasama antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah terkait pengelolaan DAS Cisadane adalah terbentuknya sebuah tim koordinasi yang bernama Tim Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air (TKPSDA) Ciliwung Cisadane. TKPSDA Ciliwung Cisadane berdasarkan keputusan Meteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 917//KPTS/M/2018 Tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane yang merupakan wadah koordinasi yang dibentuk untuk menyelaraskan kepentingan antar instansi dalam pengelolaan sumber daya air pada Wilayah Sungai Ciliwung dan Sungai Cisadane.

Didalam struktur organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten terdapat UPTD-UPTD unit teknis yang mengelola pekerjaan teknis dilapangan salah satunya adalah UPTD Pengelolaan DAS Cidurian-Cisadane. UPTD Pengelolaan DAS Cidurian-Cisadane dimana wilayah yang tingkat kepadatan penduduknya cukup banyak dan wilayah kerjanya yang cukup relatif berat dengan kinerja kerja yang cukup tinggi dengan cakupan wilayah Kota Tangerang, Kab Tangerang dan Tangerang Selatan.

Maka dari itu wilayah kerja yang cukup berat dengan kinerja yang cukup tinggi UPTD Pengelolaan DAS Cidurian-Cisadane terdapat Permasalahan program kinerja yang tidak tercapai pada program pembangunan sumberdaya air dengan kegiatan pemeliharaan fungsi jaringan sumberdaya air pada UPTD Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Cidurian – Cisadane mengalami kendala untuk pengerjaan fisik dan survey lapangan tidak dapat dilaksanakan karena dampak dari pandemic Covid-19

Gambar Tabel Perhitungan Matrik Realisasi Kinerja T.A 2020 April

Program	Sub Program	KEMEN	MATERI	KATEGORI	Tipe	Sifat	Target				Pencapaian				KEMEN	REKOR	TANGGUNG							
							Capaian	Target	Realisasi	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Realisasi										
PENGALIHAN PERALIHAN FUNGSI	PENGALIHAN PERALIHAN FUNGSI	KEMEN	PENGALIHAN PERALIHAN FUNGSI	PENGALIHAN PERALIHAN FUNGSI	PENGALIHAN PERALIHAN FUNGSI	PENGALIHAN PERALIHAN FUNGSI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00						
							0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
							0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
							0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
							0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
							0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
							0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
							0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
							0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
							0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

(Sumber: UPTD Pengelolaan DAS Cidurian-Cisadane 2021)

Pada penelitian ini untuk melihat bagaimana kinerja UPTD DAS Cidurian-Cisadane pada pegawai negeri sipil era pandemi Covid-19 merujuk pada artikel I Gede Iswara Yudhasena dan IG. A. M. Asri Dwija Putri (2019) yang meneliti tentang Pengaruh *Good Government Governance*, Pengendalian Intern, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD), penelitian yang dilakukan oleh I Gede Iswara Yudhasena dan IG. A. M. Asri Dwija Putri membahas variabel bebas yaitu *Good Government Governance*, Pengendalian Intern, dan Budaya Organisasi, sedangkan penulis melakukan penelitian dengan variable bebas mengenai struktur organisasi (Yudhasena & Putri, 2019). Selanjutnya oleh Lalu Parjadinata, Surati dan Dwi Putra Buana Sakti (2019) yang meneliti tentang Pengaruh Struktur Organisasi, Kepemimpinan dan Kompetensi Pegawai terhadap Efektivitas Pelayanan Program *One Day Service* di Kantor Pertanahan Kota Mataram, penelitian yang dilakukan oleh Parjadinata dkk membahas variabel bebas yaitu Efektivitas Pelayanan, sedangkan penulis melakukan penelitian dengan variable mengenai kinerja organisasi (Parjadinata et al., 2019).

Kinerja organisasi yang dikemukakan oleh Bastian dalam Hessel Nogi (Tangkilisan, 2005, 175) sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi, dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi tersebut. pendapat Bastian dalam Hessel Nogi tersebut, *Encyclopedia of Public Administration and Public Policy*. Selanjutnya, Atmosoeparto dalam Hessel Nogi Tangkilisan mengemukakan kinerja suatu organisasi akan sangat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal sebagai berikut:

Faktor eksternal yang terdiri dari: Faktor politik, Faktor ekonomi, Faktor social

Faktor internal yang terdiri dari: Tujuan organisasi Struktur organisasi Sumber daya manusia, Budaya organisasi (Tangkilisan, 2005:181-182).

Kinerja organisasi merupakan ukuran dari keberhasilan kegiatan organisasi yang mana

diperlukan metode yang dapat mengukur kinerja tersebut. Menurut Amitai Etzioni (T. Keban, 2008, 227) kinerja organisasi menggambarkan seberapa jauh suatu organisasi merealisasikan tujuan akhirnya. Sedangkan menurut Bastian (Tangkilisan, 2005:175) kinerja organisasi adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi, dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi tersebut (Tangkilisan, 2005).

Jadi kinerja organisasi adalah kemampuan organisasi untuk melaksanakan setiap tugas-tugas yang diberikan kepada organisasi untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang telah ditentukan. Sedangkan untuk indikator kinerja yang diungkapkan oleh (Dwiyanto, 2008, 50-51) yaitu: Responsivitas adalah kemampuan organisasi publik dalam mengenali kebutuhan masyarakat dalam menyelenggarakan pelayanan publik.

Responsibilitas adalah kemampuan yang menunjukkan tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pemerintahan dengan hukum dan peraturan dan prosedur yang telah ditetapkan. Kualitas Layanan adalah kemampuan organisasi pelayanan publik untuk memberikan pelayanan yang dapat memuaskan para pengguna jasa baik melalui pelayanan teknis maupun pelayanan administrasi. Isu mengenai kualitas layanan cenderung menjadi semakin penting dalam menjelaskan kinerja organisasi pelayanan publik. Produktivitas pada umumnya dipahami sebagai rasio antara input dan output, artinya perbandingan sejauh mana upaya yang dilakukan dengan hasil yang diperolehnya dalam periode tertentu. Hasil yang dicapai dapat berupa barang Akuntabilitas yaitu Akuntabilitas publik menunjukkan pada seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik tunduk pada pejabat politik yang dipilih oleh rakyat

Dengan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat maupun pemerintahan di Indonesia Berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 34 tahun 2021 tentang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat di wilayah Jawa dan Bali pelaksanaan kegiatan belajar mengajar juga pada sektor esensial pemerintahan yang memberikan pelayanan publik tidak dapat terlaksana dengan baik dikarenakan adanya wabah pandemi covid-19 oleh karena itu pemerintahan pun harus

Bisa dilihat dalam UPTD Pengelolaan DAS Cidurian-Cisadane 1 tahun menyesuaikan dengan tatanan baru di era pandemic covid 19 mengalami penyesuaian dengan keadaan kinerja yang cukup signifikan dalam wilayah kerjanya yang cukup relatif berat dengan kinerja kerja yang cukup tinggi yang baik dan tidak mengalami berbagai kendala dikarenakan sesuai aturan dan prosedur dari pemerintah yang mengharuskan taat prokes pada setiap kegiatan dalam dilihat pada gambar dibawah:

Gambar: Matrik Perhitungan Realisasi Kinerja

seorang aparatur berbanding lurus dengan semangat kerja, tanggung jawab terhadap pekerjaan dan disiplin kerja Biaya Dijelaskan dalam peraturan pemerintah yang menjelaskan terkait kinerja berkaitan dengan unsur biaya yaitu penggunaan dana yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kegiatan dalam target kinerja. Penyediaan anggaran ditujukan untuk membantu manajemen dalam pelaksanaan fungsi perencanaan, koordinasi, pengawasan dan juga sebagai pedoman pencapaian target kinerja pegawai.

Program	Sub Kegiatan	Target	Ekuivalen	Target				Realisasi			Kinerja			YUDISIUM	
				Capaian	Output	Satuan	Bobot Fisik	Output	Bobot Fisik	Capaian	Bobot	Ekuivalen	Realisasi		
PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)		4.04	100								3.86	100	95.65	SANGAT BAIK	
	OUTPUT RUTIN	0.20	5.00	Laporan Bulanan Realisasi Kegiatan SAKIP	1	Dokumen	0.20	1	0.20	100.00					
		0.20	5.00	Renja Kegiatan Tahun 2022 [1 Dokumen]	1	Dokumen	0.20	1	0.20	100.00					
		0.61	15.00	Dokumen Pelaksanaan Pemeliharaan Rutin dan Berkala SDA Petugas PPS - pada 13(tiga belas) Situ dan 1 (satu) Tandon Air [1 Dok]	1	Dokumen	0.61	1	0.61	100.00					
		0.61	15.00	Dokumen Pelaksanaan Pemeliharaan Rutin Babadan Itumpul - pada Situ dan Tandon Air [14 Dok]	14	Dokumen	0.61	14	0.61	100.00					
	OUTPUT Operasi dan Pemeliharaan Embung dan Penampung Air Lainnya	0.61	15.00	Dokumen Pelaksanaan Pemeliharaan Berkala Perbaikan Pagar Pengaman Tandon Air [1 Dok]	1	Dokumen	0.61	1	0.61	100.00					
		0.61	15.00	Dokumen Pelaksanaan Pemeliharaan Berkala											
		0.61	15.00	Pembersihan lumpur pada 1 (satu) Situ dan 1 (satu) Tandon Air [2 Dok]	3	Dokumen	0.61	3	0.61	100.00					
		0.61	15.00	Dokumen Pelaksanaan Penanganan Darurat Bencana [1 Dok]	1	Dokumen	0.61	0	-	-					
		0.61	15.00	Dokumen Pelaksanaan Survei AKNOP dan Inventarisasi [1 Dokumen]	1	Dokumen	0.61	1	0.61	100.00					
	4.04	100.00		23		4.04		3.83	95.65						

Perbulan T.A. 2021 Pada Bulan April

PEMBAHASAN

Penggunaan waktu dalam bekerja sangat mempengaruhi hasil dan target yang akan dicapai sehingga kinerja aparatur dapat dikatakan baik dan efisien apabila dalam melaksanakan pekerjaannya betul-betul memperhatikan penggunaan waktu dan manajemen dalam bekerja. Aspek-aspek dari penggunaan waktu dalam bekerja yaitu meliputi tingkat ketidakhadiran, keterlambatan dan waktu dalam bekerja yang efektif atau jam kerja hilang. Tingkat kehadiran pegawai mempengaruhi kinerja yang mana tingkat kehadiran seorang pegawai baik jika mengetahui tugas dan fungsinya dengan baik. Tingkat ketidak hadirannya

Kinerja organisasi untuk melaksanakan setiap tugas-tugas yang diberikan kepada organisasi untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi organisasai yang telah ditentukan. untuk indikator kinerja yang diungkapkan (Agus Dwiyanto, 2008, 50-51) Dalam penilaian kinerja, birokrasi publik tidak cukup hanya dilakukan dengan menggunakan indikator-indikator yang melekat pada birokrasi itu, seperti efisiensi dan efektivitas, tetapi harus dilihat juga dari indikator-indikator yang melekat pada pengguna jasa, seperti kepuasan pengguna jasa, dan responsivitas. Sehingga dalam kaitannya ingin

menilai kinerja yang telah dilakukan oleh organisasi publik maka untuk mengukur kinerja birokrasi publik dapat digunakan indikator responsivitas, indikator responsibilitas, indikator kualitas layanan, indikator produktivitas.

Responsivitas adalah kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat dalam menyelenggarakan pelayanan publik. Responsivitas sangat diperlukan dalam pelayanan publik karena hal tersebut merupakan bukti kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan serta mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Dalam Artikel ini responsivitas atau daya tanggap berarti kemampuan dari UPTD Pengelolaan DAS Cidurian-Cisadane dalam merespon dan menanggapi apa yang menjadi permasalahan dan keinginan dari masyarakat, dalam hal ini responsivitas ditunjukkan dengan seberapa besar daya tanggap pegawai UPTD Pengelolaan DAS Cidurian-Cisadane dalam melakukan proses untuk menyesuaikan dengan keadaan kondisi kehidupan era baru pada kondisi pandemi covid-19 Responsivitas UPTD Pengelolaan DAS Cidurian-Cisadane masih rendah pada bulan April 2020. Walaupun tidak ditemukan keluhan dari masyarakat yang berada dikawasan DAS Cidurian-Cisadane.

Responsibilitas adalah kemampuan yang menunjukkan tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pemerintahan dengan hukum dan peraturan dan prosedur yang telah ditetapkan. Indikator ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan yang ada di UPTD Pengelolaan DAS Cidurian-Cisadane apakah sudah sesuai dengan peraturan sistem, dan prosedur yang telah ditetapkan atau belum. Responsibilitas menunjukkan kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan Pemeliharaan Fungsi Jaringan Sumber Daya Air Das oleh UPTD Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Cidurian-Cisadane dengan prosedur/peraturan hukum yang berlaku. Berdasarkan reduksi hasil wawancara secara umum reponsibilitas di UPTD Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Cidurian-Cisadane dinilai sudah sangat baik, karena sudah sesuai dengan prinsip dan kebijakan yang ada. Hal tersebut bisa dilihat dalam pelaksanaan yang

sudah sesuai dengan peraturan atau prosedur yang sudah ditetapkan.

Kualitas pelayanan Dari hasil wawancara yang telah dilakukan kualitas layanan UPTD Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Cidurian-Cisadane sudah sesuai dengan yang diharapkan masyarakat. Masyarakat merasa puas akan pelayanan yang diberikan oleh UPTD Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Cidurian-Cisadane. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan oleh UPTD Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Cidurian-Cisadane telah mampu memenuhi harapan atau kebutuhan masyarakat. Kepuasan masyarakat akan pelayanan merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu organisasi pelayanan publik. Produktivitas pada umumnya dipahami sebagai rasio antara input dan output, artinya perbandingan sejauh mana upaya yang dilakukan dengan hasil yang diperolehnya dalam periode tertentu. Hasil yang dicapai dapat berupa barang ataupun jasa tergantung dari organisasi yang menghasilkannya. Ukuran ini menunjukkan kemampuan organisasi untuk menghasilkan keluaran yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam penelitian kali ini konsep produktivitas yang dibahas mengenai apakah realisasi dari pelayanan fungsi jaringan sumberdaya air mencapai target yang ditetapkan sebelumnya atau tidak serta apakah terdapat peningkatan produktivitas dari tahun-tahun sebelumnya atau tidak. Dari hasil wawancara maka dapat diketahui bahwa Produktivitas dari UPTD Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Cidurian-Cisadane dalam pelayanan fungsi jaringan sumberdaya air sudah optimal dari bulan April 2020 hingga saat ini, dari realisasi perolehan bulan April 2020 sampai dengan bulan April 2021 mengalami pencapaian yang melebihi target sekaligus mengalami peningkatan.

Kinerja organisasi juga dipengaruhi oleh faktor- faktor pendukung dan penghambat baik dari dalam organisasi itu sendiri maupun dari luar organisasi. Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Cidurian-Cisadane dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kinerja organisasi dalam melaksanakan Pelaksanaan Pemeliharaan Rutin berkala fungsi jaringan sumberdaya air. Faktor pendukung kinerja UPTD Pengelolaan Daerah

Aliran Sungai Cidurian-Cisadane dalam segi internal atau dari dalam organisasi itu sendiri, terdiri dari Sumber daya manusia, Peralatan uji yang lengkap, Sarana dan prasarana pendukung yang memadai, Dukungan dari pemimpin dan Sistem Informasi Manajemen yang baik. Pemenuhan SDM sangatlah penting dalam Pelaksanaan Pemeliharaan Rutin berkala fungsi jaringan sumberdaya air, karena dengan terpenuhinya SDM maka pelaksanaan kinerja akan menjadi lebih mudah dan tidak ada pegawai yang melakukan kerja ganda. Selain itu SDM yang berkualitas juga sangat berpengaruh dalam mendukung kinerja. Sarana dan prasarana merupakan faktor yang penting dalam menghasilkan kinerja yang optimal. UPTD Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Cidurian-Cisadane telah memiliki sarana dan prasarana yang dapat mendukung dalam melaksanakan Pelaksanaan Pemeliharaan Rutin berkala fungsi jaringan sumberdaya air. Dukungan dari pemimpin sangat diperlukan pegawai dalam melaksanakan kinerja masing-masing. Kepemimpinan akan sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai dalam suatu organisasi. Hal ini mengindikasikan bahwa bawahan akan memiliki kinerja melebihi apa yang diisyaratkan oleh organisasi jika kepemimpinan efektif.

Sedangkan faktor penghambat organisasi dari segi internal terdiri dari minimnya alokasi dana, keterbatasan dana anggaran karena alokasi dana tersebut dialokasikan kepada bantuan bencana covid-19, dimana untuk memberikan pelayanan optimal pada publik menjadi masalah yang sangat penting dalam Pelaksanaan Pemeliharaan Rutin berkala fungsi jaringan sumberdaya air. Peningkatan pelayanan publik di UPTD Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Cidurian-Cisadane membutuhkan dana yang tidak sedikit, karena dana merupakan alat yang digunakan untuk memperlancar suatu kegiatan. Struktur organisasi yang kompleks. Struktur organisasi yang ada di UPTD terdiri dari banyak sub-sub bagian, sehingga ada banyak kepentingan dan kewenangan, dan hal ini tentunya akan mempengaruhi kinerja organisasi, khususnya dalam peningkatan pelayanan.

SIMPULAN

Dalam penilaian kinerja, birokrasi publik tidak cukup hanya dilakukan dengan menggunakan indikator-indikator yang melekat pada birokrasi itu, seperti efisiensi dan efektivitas, tetapi harus dilihat juga dari indikator-indikator yang melekat pada pengguna jasa, seperti kepuasan pengguna jasa, dan responsivitas. Sehingga dalam kaitannya ingin menilai kinerja yang telah dilakukan oleh organisasi publik maka untuk mengukur kinerja birokrasi publik dapat digunakan indikator responsivitas, indikator tanggungjawab, indikator kualitas layanan, indikator produktivitas.

Responsivitas kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat dalam menyelenggarakan pelayanan publik. Responsivitas sangat diperlukan dalam pelayanan publik karena hal tersebut merupakan bukti kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan serta mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Serta tanggungjawab kemampuan yang menunjukkan tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pemerintahan dengan hukum dan peraturan dan prosedur yang telah ditetapkan. Indikator ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan yang ada di UPTD Pengelolaan DAS Cidurian-Cisadane apakah sudah sesuai dengan peraturan sistem, dan prosedur yang telah ditetapkan atau belum.

Kualitas pelayanan dapat perbedaan antara harapan pelanggan akan suatu pelayanan dengan persepsi mereka akan pelayanan yang mereka terima. Saat harapan pelanggan lebih rendah dari persepsi terhadap pelayanan yang diperoleh, maka hal tersebut menjadi kejutan yang menyenangkan bagi Masyarakat. Produktivitas pada umumnya dipahami sebagai rasio antara input dan output, artinya perbandingan sejauh mana upaya yang dilakukan dengan hasil yang diperolehnya dalam periode tertentu. Hasil yang dicapai dapat berupa barang ataupun jasa tergantung dari organisasi yang menghasilkannya.

Kinerja organisasi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung dan penghambat baik dari dalam organisasi itu sendiri maupun dari luar

organisasi. Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Cidurian-Cisadane dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kinerja organisasi dalam melaksanakan Pelaksanaan Pemeliharaan Rutin berkala fungsi jaringan sumberdaya air. Sedangkan faktor penghambat organisasi dari segi internal terdiri dari minimnya alokasi dana, keterbatasan dana anggaran karena alokasi dana tersebut dialokasikan kepada bantuan bencana covid-19, dimana untuk memberikan pelayanan optimal pada publik menjadi masalah yang sangat penting dalam Pelaksanaan Pemeliharaan Rutin berkala fungsi jaringan sumberdaya air.

REFERENSI

- Colquit, Jason A., Lepine, Jeffery A. & Wesson, Michael J. 2011. *Organizational behavior: Improving Performance and Commitment in the Workplace*. New York: McGraw Hill/Irwin. International Edition.
- Creswell, John W. 2014. *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dwiyanto, Agus. 2008. *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*. Yogyakarta, Gajah Mada University Press
- Luthfia, Aiza (2021). *Implementasi Kebijakan Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil Era Pandemi Covid-19 di kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan*. Thesis, IPDN Jatinangor.
<http://eprints.ipdn.ac.id/id/eprint/6087>
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Parjadinata, Surati dan Dwi Putra Buana Sakti (2019) Pengaruh Struktur Organisasi, Kepemimpinan Dan Kompetensi Pegawai Terhadap Efektivitas Pelayanan Program One Day Service di Kantor Pertanahan Kota Mataram. Print Issn: Online Issn: Volume 9 Issue 1 - Maret 2020 Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram
- Rabin, J. (2005). *Encyclopedia of Public Administration and Public Policy*.
- Robbins, Stephen P and Judge. (2007). *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat
- Robbins, Stephen P and Timothy A Judge. (2014). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Robbins, Stephen P and Mary Coulter. (2016). *Manajemen, Jilid 1 Edisi 13, Alih Bahasa: Bob Sabran Dan Devri Bardani P, Erlangga, Jakarta*.
- Robbins, Stephen P, (1996). *Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi dan Aplikasi*. Alih Bahasa: Hadyana Pujaatmaka. Edisi Keenam. Penerbit PT.Bhuana Ilmu Populer, Jakarta
- (2006). *Perilaku Organisasi*. Edisi kesepuluh. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia
- (2008). *Essential of Organizational Behavior*. Jakarta: Salemba Empat,.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- T. Keban, Y. (2008). *Enam Dimensi Strategi Administrasi Publik Konsep, Teori dan Isu*. Yogyakarta: Gava Media
- Tangkilisan, H. N. S. (2005). *Manajemen Publik*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Yudhasena, I Gede Iswara, dan I.G. A.M. Asri Dwija Putri. 2019. "Pengaruh Good Government Governance, Pengendalian Intern, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD)" *E-Journal akuntansi* Vol.28.1.Juli (2019): 434-464 ISSN: 2302-8556
- Yustika Kobandaha, Joyce R. Rares Dan Novie Palar (2017) Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Di Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi Jl. Kampus Unsrat Bahu, Malalayang - Manado 95115